
**ANALISIS TINGKAT EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI DALAM PENGELOLAAN
ANGGARAN DAN BELANJA PADA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT
JENDRAL PERBENDAHARAAN SULAWESI SELATAN
PERIODE TAHUN 2021-2023**

Syamsul Riyadi¹, Luthfiyyah Faiqah Mawardi², Mutmainnah Nurdin³

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Fajar

³Program Studi Bisnis Digital, Institut Amanna Gappa

email: syamsulriyadi@gmail.com¹, lutfiahfaikah8@gmail.com²,
mutmainnahnuridin15@gmail.com³

Abstract

This research aims to determine the level of effectiveness and efficiency in budgeted management at the Regional Office of the Directorate General of Treasury of South Sulawesi for the period of 2021-2023. Data collection techniques include observation and documentation. The method used in this study is quantitativ descriptive. The result show that the level of effectiveness in maneging state treasury revenue budgets over the past three years, particularly at the Regional Office of the Directorate General of Treasury of South Sulawesi, can be concluded to be highly effective, especially in 2022 and 2023. However based on the analysis of spending efficiency, it can be concluded that the budget management at the Regional Office of the Directorate General of Treasury of South Sulawesi is less efficient due to the suboptimal use of funds by the state, both in annual expenditures and in national spending. Therefore, the effectiveness and efficiency in the use of funds and budget management need to be continuously improved and optimized to achieve the previously set targets.

Keywords: *Effectiveness, Efficiency, Budget Management.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan anggaran pada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Perbendaharaan Sulawesi Selatan Periode Tahun 2021-2023. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pengelolaan anggaran pendapatan perbendaharaan negara selama 3 tahun terakhir khususnya pada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Perbendaharaan Sulawesi Selatan dapat disimpulkan bahwa sudah sangat efektif khususnya untuk tahun 2022 dan tahun 2023. Dari hasil analisis efisiensi belanja maka dapatlah disimpulkan bahwa pengelolaan anggaran dan belanja pada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Perbendaharaan Sulawesi Selatan kurang efisien, dikarenakan negara yang belum mengoptimalkan penggunaan dana baik dalam pengeluaran tahunan maupun saat belanja negara. Sehingga efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan dana dan pengelolaan anggaran harus terus ditingkatkan dan dioptimalkan agar mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya.

Kata kunci: Efektivitas, Efisiensi, Pengelolaan Anggaran.

Sekretariat

Editorial Office: Program Studi Manajemen Universitas Fajar –
Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

Email: pomajurnal@gmail.com

OJS: <https://journal.unifa.ac.id/index.php/POMAJURNAL/index>

PENDAHULUAN

Laporan keuangan pemerintah adalah bukti tanggung jawab dalam mengelola keuangan negara atau daerah selama suatu periode anggaran. Rencana keuangan tahunan pemerintah disusun dalam APBN dan disahkan oleh DPR. Pentingnya transparansi dalam pelaksanaan APBN tidak hanya untuk menghindari konflik dan moral hazard antara pemerintah dan masyarakat, tetapi juga untuk mempertanggungjawabkan aktivitas pemerintah kepada masyarakat yang menjadi penyandang dana. Sektor publik sering kali dianggap tidak efisien dan rentan terhadap pemborosan serta kebocoran dana, oleh karena itu, diperlukan akuntabilitas publik dan penerapan prinsip *good government* untuk mencegah berbagai bentuk penyimpangan seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme (Mahmudi, Susanti et al., 2021).

Anggaran sektor publik, seperti yang terwakili dalam APBN dan APBD, merencanakan secara rinci tentang pendapatan, belanja, surplus/defisit, pembiayaan, serta program kerja dan aktivitas yang akan dilakukan di masa depan. (Mahmudi, Fredrik Tuju et al., 2022). Sedangkan menurut (Bastian, Fredrik Tuju et al., 2022) “Anggaran sektor publik adalah rencana kegiatan yang direpresentasikan dalam bentuk rencana perolehan pendapatan dan belanja dalam satuan moneter”.

Anggaran memegang peran penting dalam sebuah organisasi dengan menyusun perencanaan keuangan yang rinci untuk mencapai program kegiatan. Permintaan masyarakat terhadap organisasi publik termasuk keterbukaan dan pertanggungjawaban keuangan sangat diakomodasi oleh pengelolaan anggaran. Penganggaran berbasis kinerja ditandai dengan memperhatikan hubungan antara pendanaan (input) dan hasil yang diharapkan (outcomes), yang memberikan informasi tentang efektivitas dan efisiensi kegiatan yang dilakukan. Anggaran berperan penting dalam organisasi dengan merencanakan secara rinci keuangan untuk mencapai program kegiatan. Permintaan masyarakat akan keterbukaan dan pertanggungjawaban keuangan organisasi publik dipenuhi melalui pengelolaan anggaran. Pendekatan berbasis kinerja dalam penganggaran mempertimbangkan hubungan antara sumber daya yang digunakan (input) dan hasil yang diharapkan (outcomes), sehingga memberikan informasi tentang efektivitas dan efisiensi dari kegiatan yang dilakukan.. (*spending wisely*) (Paat et al., 2019).

Selain memastikan pengelolaan anggaran yang efektif, penting juga untuk memperhatikan efisiensi dalam penggunaannya. Efisiensi, menurut (Paat et al., 2019), adalah perbandingan antara output berupa barang atau jasa yang dihasilkan dengan sumber daya yang digunakan untuk mencapai output tersebut. Konsep ini mirip dengan produktivitas, di mana suatu organisasi, program, atau kegiatan dianggap efisien jika mampu menghasilkan output sebesar-besarnya dengan menggunakan input yang tersedia secara optimal.

Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Sulawesi Selatan, sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Departemen Keuangan Republik Indonesia, berperan penting sebagai Kuasa Bendahara Umum Negara dalam proses pencairan dana APBN, penatausahaan penerimaan negara, dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran. Dalam upaya mencapai *good governance*, KPPN telah mengubah paradigma layanan dengan fokus pada kecepatan, ketepatan, keakuratan, biaya rendah, dan transparansi proses kerja. Namun, tantangan muncul terkait efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran di Kantor Wilayah tersebut, seperti yang tercermin dalam tabel berikut:

Tabel 1. Data Anggaran dan Realisasi Belanja Kantor Wilayah Direktorat Jendral Perbendaharaan Sulawesi Selatan Tahun 2021-2023

TAHUN	REALISASI BELANJA	ANGGARAN BELANJA	SELISIH	(%)
2021	Rp 26.801.580.514.715	Rp 28.090.512.515.000	Rp 1.288.932.000.285	95,41%
2022	Rp 27.495.490.170.318	Rp 28.639.016.139.000	Rp 1.143.525.968.682	96,01%
2023	Rp 54.716.412.589.203	Rp 55.697.414.369.000	Rp 981.001.779.797	98,24%
TOTAL	Rp 109.013.483.274.236	Rp 112.426.943.023.000	Rp 3.413.459.748.764	

Sumber: Data Sekunder, 2023

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa pengelolaan anggaran yang telah dilakukan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jendral Perbendaharaan Sulawesi Selatan belum dapat dikatakan efektif dan efisien, hal ini dapat dilihat bahwa anggaran belanja dan realisasi belanja yang terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan uraian singkat tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian singkat dengan judul “Analisis Tingkat Efektivitas dan Efisiensi dalam Pengelolaan Anggaran dan Belanja pada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Perbendaharaan Sulawesi Selatan Periode Tahun 2021-2023”.

TINJAUAN PUSTAKA

Keuangan Negara

Menurut Undang-Undang No 17 tahun 2003, keuangan negara meliputi semua hak dan kewajiban yang dapat dinilai dengan uang, serta semua aset baik dalam bentuk uang maupun barang yang dimiliki oleh negara untuk melaksanakan hak dan kewajiban tersebut.

Manajemen Anggaran

Menurut Sjahrial dan Purba (2012), anggaran adalah rencana terinci yang secara resmi menyatakan dalam nilai kuantitatif, umumnya dalam mata uang, untuk menunjukkan penerimaan dan pengeluaran sumber daya organisasi dalam periode tertentu, seringkali satu tahun. Rudianto (2009) juga menggambarkan anggaran sebagai rencana kerja organisasi untuk masa depan yang dirumuskan secara formal, kuantitatif, dan sistematis.

Efektivitas

Menurut (Widianingsih et al., 2019) Efektivitas merupakan suatu bentuk yang dicapai dari hasil kerja dengan target yang sudah di rencanakan sebelumnya. Sedangkan menurut (Dwifarchan & Sulistiyanti, 2023). Efektivitas merupakan aspek penting yang harus dicapai dalam suatu pekerjaan agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Hal ini juga mencakup pencapaian tujuan dan target yang telah ditentukan oleh sebuah organisasi atau instansi. Organisasi dikatakan efektif ketika berhasil mencapai sasaran, tujuan, dan target yang telah direncanakan sebelumnya.

Efisiensi

Menurut (Mardiasmo dalam Sari et al., 2018) Efisiensi berkaitan erat dengan konsep produktivitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (biaya output). Proses operasional dianggap efisien ketika produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang seefisien mungkin (pengeluaran yang efektif). Indikator efisiensi mencerminkan hubungan antara sumber daya yang dimasukkan oleh suatu unit organisasi (seperti staf, upah, biaya administratif) dan hasil atau keluaran yang dihasilkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggambarkan data kuantitatif tentang pengelolaan anggaran di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Sulawesi Selatan, dengan fokus pada efektivitas dan efisiensi anggaran. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan fenomena menggunakan data numerik tanpa menguji hipotesis tertentu (Sulistiyawati et al., 2022). Teknik pengumpulan data menggunakan Metode observasi dan dokumentasi digunakan untuk mendukung analisis deskriptif kuantitatif dalam mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Sulawesi Selatan.

HASIL PENELITIAN

Efektivitas

Menurut (Mahmudi, Ulfa, 2018) untuk menganalisis tingkat efektivitas pengelolaan anggaran dan belanja negara maka dapat dilihat dari perbandingan antara realisasi pendapatan dengan anggaran pendapatan sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100 \%$$

Tabel 2. Tingkat Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Perbendaharaan Sulawesi Selatan Periode Tahun 2021-2023

Tahun	Realisasi Pendapatan (Rp)	Anggaran Pendapatan (Rp)	Efektivitas (%)	Kategori
2021	12.342.406.642.136	13.010.496.875.362	94,86%	Cukup Efektif
2022	15.402.315.802.789	13.280.882.046.315	115,97%	Sangat Efektif
2023	16.656.449.260.697	17.459.432.498.000	95,40%	Sangat Efektif

Sumber: Hasil olah data oleh peneliti, 2023

Berdasarkan perhitungan dan tabel di atas menunjukkan bahwa Tingkat efektivitas pengelolaan anggaran pada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Perbendaharaan Sulawesi Selatan pada tahun 2021 dikategorikan cukup efektif sedangkan pada tahun 2022-2023 dikategorikan sangat efektif. Dengan adanya pengelolaan anggaran penerimaan pendapatan perbendaharaan negara cukup efektif karena realisasi pendapatan yang lebih kecil dibandingkan dengan anggarannya dikarenakan kebijakan refocushing dan realokasi anggaran untuk penanganan Covid-19 sedangkan pada tahun 2022-2023 pengelolaan anggaran sangat efektif dikarenakan aktivitas perdagangan yang semakin membaik pasca pandemi Covid-19 dengan kembalinya mobilitas masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Efisiensi

Dalam konteks pengeluaran, efisiensi diperhitungkan dengan cara mengukur output yang diperoleh dari belanja yang telah direalisasikan, dibandingkan dengan anggaran yang telah dialokasikan untuk pengeluaran tersebut. (Alimuddin, 2021).

$$\text{Efisiensi Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100 \%$$

Tabel 3. Tingkat Efisiensi Pengelolaan Anggaran Pada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Perbendaharaan Sulawesi Selatan Periode Tahun 2021-2023

Tahun	Realisasi Belanja (Rp)	Anggaran Belanja (Rp)	Efisiensi (%)	Kategori
2021	26.801.580.514.715	28.090.512.515.000	95,41%	Kurang Efisien
2022	27.495.490.170.318	28.639.016.139.000	96,01%	Kurang Efisien
2023	54.716.412.589.203	55.697.414.369.000	98,24%	Kurang Efisien

Sumber: Hasil olah data oleh peneliti, 2023

Berdasarkan perhitungan dan tabel di atas, menunjukkan bahwa Kantor Wilayah Direktorat Jendral Perbendaharaan Sulawesi Selatan dalam 3 tahun terakhir mengelola anggaran kurang efisien karena belanja negara yang terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2021 s/d 2023 selalu berada pada tingkat efisiensi 80% hingga 100%, hal ini terjadi akibat realisasi belanja lebih kecil dibandingkan dengan anggaran belanja negara. Perbedaan yang signifikan antara anggaran dan realisasi inilah yang menyebabkan rasio efisiensi yang kurang efisien.

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil analisis pengelolaan anggaran pendapatan perbendaharaan negara yakni dilihat dari pendapatan perpajakan disektor pajak maupun pendapatan bukan sektor pajak yaitu dalam periode pengamatan tahun 2021-2023 terlihat bahwa dalam 3 tahun terakhir nampak bahwa dalam pengelolaan anggaran sudah berjalan secara efektif, hal ini dapat dilihat bahwa dalam tahun 2021 pengelolaan anggaran pendapatan perbendaharaan negara yang dianggap cukup efektif. Faktor yang menyebabkan cukup efektif karena pelaksanaan pemungutan pajak yang terjadi selama tahun 2021 belum tepat, sedangkan dilihat dari pelaksanaan pengelolaan anggaran pendapatan perbendaharaan negara yang terjadi selama 2 tahun terakhir khususnya dalam tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 dianggap sangat efektif, dengan sangat efektifnya pengelolaan anggaran karena adanya pendapatan disektor pajak yang sudah sesuai dengan yang ditargetkan. Alasannya karena dalam kondisi 2 tahun terakhir yang menunjukkan bahwa adanya perubahan setelah pandemi covid-19, dimana dengan hilangnya covid-19 yang terjadi selama ini memicu kembali sektor usaha yang mengalami penurunan pada masa pandemi untuk beraktivitas kembali sehingga para pengusaha yang memiliki pendapatan minim akibat dari pandemi covid-19 kembali meningkat. Berbeda daripada tahun 2021 yang masih dalam penanganan covid-19.

Kemudian dari hasil analisis belanja yang dikeluarkan oleh Kanwil DJPBB Sulawesi Selatan khususnya dalam 3 tahun terakhir yakni tahun 2021-2023. Dimana setelah dilakukan analisis data melalui perbandingan antara realisasi belanja dengan anggaran belanja yang menunjukkan bahwa pada tahun 2021-2023 berada dalam kategori kurang efisien. Faktor yang menyebabkan adanya ketidak efisiensi yakni dalam pengalokasian belanja, karena adanya peningkatan dalam penggunaan dana belanja untuk kegiatan perbendaharaan negara yang dimana harga setiap kebutuhan meningkat, namun setiap tahun Kantor Perbendaharaan negara di Provinsi Sulawesi Selatan khususnya pada tahun 2021-2023 telah melakukan penghematan dalam penggunaan dana belanja untuk kegiatan perbendaharaan, Dimana setiap belanja yang di lakukan telah ditetapkan dan dibuatkan pagu anggaran dalam penggunaan belanja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penilaian efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran dan belanja khususnya pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Sulawesi Selatan maka dapatlah disimpulkan beberapa kesimpulan yaitu Tingkat efektivitas pengelolaan anggaran dan belanja pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Sulawesi Selatan dikategorikan sangat efektif khususnya untuk tahun 2022 dan tahun 2023, sedangkan pada tahun 2021 dikategorikan cukup efektif. Tingkat efektivitas pengelolaan anggaran tersebut dipengaruhi oleh keberhasilan pemerintah negara dalam mengelola anggaran dan pendapatan

disektor pajak yang sudah sesuai dengan yang ditargetkan. Tingkat efisiensi pengelolaan anggaran dan belanja pada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Perbendaharaan Sulawesi Selatan selama 3 tahun terakhir yairtu 2021-2023 dikategorikan kurang efisien. Alasannya karena negara yang belum mengoptimalkan penggunaan dana baik dalam pengeluaran tahunan maupun saat belanja negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, F. (2021). Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Pengelolaan Anggaran Dinas Perindustrian Perdagangan Energi Dan Sumber Daya Mineral. *Jurnal Kewirausahaan*, Vol. 8 No. 1.
- Dwifarchan, R. M. R., & Sulistiyanti, U. (2023). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (Jumia)*, Vol 1 No. 4, 23–33.
- Fredrik Tuju, E., Manossoh, H., & N Wokas, H. R. (2022). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja Tahun 2017-2020 Pada Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Lppm Bidang Ekosobudkum (Ekonomi, Budaya, Dan Hukum)*, Vol. 6 No. 1, 185–196.
- Hutagalung, G., & Sihombing, D. S. U. (2022). Penganggaran Perusahaan. Banyumas: Pena Persada.
- Paat, H. P., Nangoi, G. B., & Pusung, R. J. (2019). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Tomohon. *Jurnal EMBA*, Vol. 7 No. 3, 2979-2988.
- Sari, D. N., Mintarti, S., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja. *KINERJA*, Vol. 15 No. 1, 38–43.
- Susanti, A., Riadi, S., & Sari, D. (2021). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Realisasi Anggaran Pada Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan. *Manajemen Mandiri Saburai*, Vol. 5 No. 3, 153–162.
- Ulfa, S. M. (2018). *Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Pada Dinas Perhubungan Kota Medan*. Skripsi. Universitas Medan Area.
- Widianingsih, R., Rizal, N., & Liyundira, F. S. (2019). Analisis Tingkat Efisiensi Dan Efektivitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Di Desa Pulo Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. *Counting: Journal of Accounting*, Vol. 2 No. 1, 70-74.